

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki jumlah pulau sebanyak 17.504 dengan panjang garis pantai 104.000 Km. Sementara jumlah pulau yang telah diverifikasi sebanyak 13.466 pulau, dimana 1.659 pulau diantaranya berpenghuni dan 11.807 pulau tidak berpenghuni (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011). Masyarakat yang tinggal di pesisir kepulauan umumnya bekerja sebagai nelayan. Kondisi sosial-ekonomi nelayan sangat tergantung pada fluktuasi tangkapan ikan dan penguasaan teknologi yang masih terbatas. Selain itu juga terbatasnya modal operasi, rendahnya pendidikan dan keterampilan, penguasaan pemasaran hasil tangkapan yang lemah, dan perebutan sumber daya perikanan turut menentukan pendapatan yang berdampak pada kehidupan sosial-ekonomi nelayan (Kusnadi, 2002).

Hal tersebut menyebabkan kemiskinan dan ketidakpastian dalam rumah tangga nelayan, terutama nelayan yang berada di daerah terpencil (Marini dan Ningsih, 2015). Menurut Kusnadi (2002) bahwa kemiskinan dan kesenjangan keluarga nelayan yang mudah terlihat yaitu tempat tinggal yang pada umumnya sederhana dan kecil, sementara nelayan yang memiliki rumah besar merupakan pemilik kapal. Selain itu juga dapat dilihat dari pola konsumsi sehari-hari yang sederhana dikarenakan rendahnya pendapatan. Kondisi ini berpengaruh pada rendahnya tingkat pendidikan anak-anaknya. Pada sisi lain ketergantungan pada pendapatan yang diperoleh kepala rumah tangga nelayan menyebabkan keluarga tersebut berkekurangan. Sementara kebutuhan terhadap barang dan jasa semakin bermacam-macam (Salaa, 2015).

Kondisi serupa juga terjadi pada keluarga nelayan di Pulau Masalembu, yang terdiri dari dua desa yaitu Desa Masalima dan Desa Sukajeruk. Mayoritas masyarakatnya (51,2% di Desa Masalima dan 46,05% di Desa Sukajeruk) bekerja sebagai nelayan yang menggantungkan penghidupannya pada sektor kelautan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Jumlah Rumah Tangga Sektor Pertanian Menurut Desa dan Lapangan Usaha Utama 2013

Sub Sektor	Desa Masalima	Desa Sukajeruk
Tanaman pangan	532	413
Perkebunan	361	299
Peternakan	312	266
Perikanan	1265	835
Jumlah	2470	1813

Sumber : Pusat Statistik Kabupaten Sumenep, 2014

Luas wilayah Pulau Masalembu berdasarkan data BPS Kabupaten Sumenep (2014) yaitu 23, 86 Km² yang terdiri dari Desa Masalima seluas 12,09 Km² dan Desa Sukajeruk seluas 11,77 Km². Luas wilayah tersebut memungkinkan terjadinya persaingan dan pemanfaatan sumber daya yang terbatas oleh masyarakat Pulau Masalembu (Aini dan Ihsannudin, 2015). Selain itu juga menurut Salamah (2005), ketergantungan nelayan terhadap lingkungan alam mengakibatkan ketidakpastian pendapatan rumah tangga nelayan. Apalagi pendapatan nelayan buruh yang kecil bahkan tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Selain itu menurut data Kecamatan Masalembu tahun 2015 terdapat 377 rumah tangga penerima raskin di Desa Masalima dan sebanyak 326 rumah tangga penerima raskin di Desa Sukajeruk. Sehingga kondisi ini mengharuskan anggota keluarga, terutama wanita sebagai istri nelayan perlu berperan melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya (Kusnadi, 2002; Widodo, 2012).

Wanita sebagai bagian dari rumah tangga berperan penting dalam sistem nafkah untuk menjaga dan meningkatkan kelangsungan hidup keluarga, dikarenakan mayoritas keuangan keluarga dikelola oleh wanita. Hal yang sama pada wanita dalam keluarga petani juga mengeluarkan waktu kerja hampir sama dengan laki-laki (Widodo, 2012). Sebagaimana menurut Marini dan Ningsih (2015) bahwa keterlibatan wanita nelayan dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga melalui tambahan pendapatan yang dihasilkan dapat mengurangi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Untuk mengetahui peran wanita (istri nelayan) dalam meningkatkan ekonomi keluarga nelayan. Maka perlu adanya penelitian tentang Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus Pulau Masalembu Kabupaten Sumenep).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diajukan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana kondisi perekonomian rumah tangga nelayan yang memiliki peran wanita dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Pulau Masalembu?
2. Bagaimana bentuk peran, curahan waktu dan kontribusi pendapatan wanita dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan di Pulau Masalembu?
3. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan pendapatan wanita dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan di Pulau Masalembu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa hal yaitu:

1. Mendeskripsikan kondisi perekonomian rumah tangga nelayan yang memiliki peran wanita dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Pulau Masalembu.
2. Mendeskripsikan bentuk peran, curahan waktu wanita, dan kontribusi pendapatan wanita dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan di Pulau Masalembu.
3. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pendapatan wanita dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan di Pulau Masalembu.